

Pengobatan Gratis Pada Kesehatan Masyarakat Lansia di RW 01 Desa Pasir Jambu Sukaraja Bogor

Triswanti¹

Akademi Kebidanan Bandung, Indonesia
puitriswanti@gmail.com

Krisna Dwiyantri²

Akademi Kebidanan Bandung, Indonesia
Krisnadwiyantri100@gmail.com

Abstract

The provision of free medical treatment for the elderly is a critical health issue in Indonesia. The elderly population is particularly vulnerable to disease and poor health outcomes, yet many individuals lack access to adequate medical care. This is attributed to various factors, including poverty, limited access to healthcare facilities, and a lack of knowledge about health. A community service activity was conducted in collaboration with midwives, academics, students, community health workers, and partners from the Yayasan Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Indonesia from Jakarta, with the theme of providing free medical treatment for elderly community health. The objective of this activity was to maintain the health and well-being of the elderly population, enabling them to live a healthy, quality, and productive life. The methodology employed involved several activities, including data collection, blood pressure checks, blood sugar and cholesterol tests, counseling, and health education for the elderly, as well as the provision of free medication according to their needs. This activity was carried out on August 22, 2024, at Rw 01, Pasir Jambu Village, Sukaraja District, Bogor Regency. The outcome of the free medical treatment activity for elderly community health was that the elderly participants gained a better understanding of their health condition, learned about the importance of proper nutrition and diet management, and received free medication according to their needs. The success of this activity can be attributed to the effective collaboration between medical personnel, academics, students, community health workers, and partners from Yayasan Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Indonesia from Jakarta in improving the welfare of the elderly population.

Keywords: Pasir Jambu Village, Health, Free Medical Treatment, Elderly, Community

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat, lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Pelayanan Kesehatan bagi lansia meliputi: pengkajian paripurna lanjut usia, pelayanan Kesehatan bagi lanjut usia sehat, dan pelayanan Kesehatan bagi pasien geriatrik.

Usia Lanjut atau usia tua memiliki berbagai tahap, adalah sebagai berikut:

1. Usia 60-74 tahun terkadang disebut sebagai “awal lansia”. Pada tahap ini, banyak orang masih memiliki Tingkat energi yang cukup tinggi dan dapat menjalani hidup yang aktif;
2. Usia 75-84 tahun merupakan kelompok lansia yang lebih tua, dimana beberapa orang mungkin mulai mengalami penurunan fisik dan Kesehatan yang lebih nyata;
3. Usia 85 tahun ke atas dikenal sebagai “lansia sangat tua”. Pada tahap ini, resiko masalah kesehatan kronis dan perubahan fisik semakin meningkat (Kuniyanti, 2024).

Indonesia saat ini sedang memasuki fase *ageing population*, yaitu proporsi penduduk lanjut usia semakin meningkat. Berdasarkan sensus penduduk Indonesia pada tahun 2023, hampir 12 % atau sekitar 29 juta penduduk Indonesia masuk kategori lansia (Tarmizi, 2024). Pada tahun 2023, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan jenis kelaminnya, 52,28% lansia merupakan Perempuan, dan lansia laki-laki sebesar 47,72%. Besarnya proporsi lansia perempuan daripada lansia laki-laki ini menunjukkan bahwa angka harapan hidup Perempuan yang lebih tinggi (Faturahman, 2024).

Permasalahan Kesehatan pada lansia di Indonesia pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: 1) jumlah lansia di Indonesia mencapai 22,6 juta jiwa; 2) Perempuan lansia lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu 52,28% dibandingkan 47,72%; 3) sebanyak 53,93% lansia masih bekerja; 4) Lansia miskin lebih sulit memenuhi kebutuhan kesehatan, makanan, dan kebutuhan dasar lainnya; dan 5) Kekerasan berbasis gender dan usia dapat memperburuk kondisi kesehatan lansia (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pengobatan gratis untuk lansia merupakan salah satu isu kesehatan yang sangat penting di Indonesia. Lansia merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap penyakit dan kondisi kesehatan yang buruk, namun banyak di antara para lansia yang tidak memiliki akses ke pengobatan yang memadai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kemiskinan, kurangnya akses ke fasilitas kesehatan, dan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan.

Beberapa isu yang terkait dengan masalah pengobatan gratis untuk lansia adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan banyak lansia yang hidup di bawah garis kemiskinan dan tidak memiliki biaya untuk membeli obat-obatan atau mengakses fasilitas kesehatan;
2. Kurangnya akses ke fasilitas kesehatan fasilitas kesehatan yang memadai seringkali tidak tersedia di daerah pedesaan atau daerah terpencil, sehingga lansia harus melakukan perjalanan jauh untuk mendapatkan pengobatan;
3. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan banyak lansia yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan dan penyakit, sehingga mereka tidak dapat menggali gejala-gejala penyakit dan tidak dapat mengakses pengobatan yang memadai;
4. Stigma dan diskriminasi lansia seringkali mengalami stigma dan diskriminasi dalam masyarakat, sehingga lansia tidak dapat mengakses pengobatan yang memadai.

Kesehatan fisik dan mental menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan pada lansia. Orang yang sudah memasuki masa lansia perlu memperhatikan asupan makanan yang sehat dan seimbang serta menjaga berat badan agar tidak terlalu tinggi ataupun rendah. Selain itu juga, lansia perlu melakukan aktivitas fisik yang teratur, misalnya jalan kaki atau olahraga ringan, supaya menjaga

Kesehatan jantung, paru-paru, otot dan tulang. Lansia perlu memeriksakan kesehatannya secara berkala dan menjalani pemeriksaan rutin, seperti pemeriksaan Kesehatan mata, gigi dan telinga.

Pencegahan penyakit juga sangat penting pada lansia. Orang yang sudah memasuki masa lansia memiliki resiko yang lebih tinggi terhadap penyakit seperti penyakit jantung, diabetes dan stroke. Lansia perlu menghindari faktor resiko seperti merokok, mengonsumsi minuman beralkohol dan makan-makanan yang tidak sehat. Perawatan yang tepat juga perlu diperhatikan pada lansia.

Upaya kesehatan lanjut usia meliputi fasilitas lanjut usia untuk menjaga kebersihan diri, mengonsumsi gizi seimbang, melakukan aktivitas secara rutin, memiliki kehidupan sosial, memiliki kesempatan berkarya, serta memiliki lingkungan yang ramah lanjut usia (Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Dengan demikian, pengobatan gratis untuk lansia merupakan salah satu isu kesehatan yang sangat penting di Indonesia, terutama di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor, dan perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan akses ke pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup lansia.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Dosen Akademi Kebidanan Bandung yang dilaksanakan pada tanggal 12 – 24 Agustus 2024 bersama 60 mahasiswa kebidanan. Kegiatan ini berupa pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula dan kolesterol, konseling dan penyuluhan kesehatan lansia dan pemberian obat gratis yang bekerjasama dengan Yayasan Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Indonesia. Dari hasil pendataan lansia di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor didapatkan jumlah lansia sebanyak 75 lansia. Jumlah lansia yang mengikuti kegiatan pengobatan gratis pada masyarakat khususnya lansia ada 55 lansia.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pengobatan Gratis Pada Kesehatan Masyarakat Lansia di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait
2. Melakukan pendataan warga lansia
3. Dosen dan mahasiswa melakukan analisis masalah dan menentukan persiapan pelaksanaan kegiatan pengobatan gratis pada lansia
4. Memberikan undangan kepada Ketua Rw 01, kader dan lansia warga Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor
5. Melaksanakan pemeriksaan pengobatan gratis kepada masyarakat lansia
6. Melakukan penyusunan laporan kegiatan dan menyusun publikasi pada media masa cetak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Dosen Akademi Kebidanan Bandung pada tanggal 22 Agustus 2024 bersama 60 mahasiswa kebidanan, didapatkan hasil dari 75 lansia. Lansia yang melakukan registrasi pengobatan gratis adalah 55 orang. Hasil kegiatan pengobatan gratis pada masyarakat lansia di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah para mahasiswa melakukan pendataan warga lansia di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Hasil pendataan didapatkan jumlah lansia sebanyak 75 lansia.



Gambar 1. Pendataan warga oleh Mahasiswa

2. Langkah ke dua, dosen bersama mahasiswa menganalisis masalah pada lansia. Hasil pendataan menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh lansia adalah masalah kesehatan akibat proses penuaan, terjadinya kemunduran fungsi sel-sel tubuh (degeneratif), dan menurunnya fungsi sistem imun tubuh sehingga muncul penyakit-penyakit degeneratif, gangguan gizi, dan masalah kesehatan lainnya. Kemudian dosen bersama mahasiswa secara bersama-sama membuat perencanaan kegiatan pengobatan gratis lansia bekerjasama dengan Yayasan Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Indonesia dari Jakarta.



Gambar 2. Dosen bersama mahasiswa menganalisis masalah pada lansia dan membuat perencanaan kegiatan

3. Mahasiswa memberikan undangan kepada Ketua Rw 01, kader dan para lansia Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor untuk berkumpul di lokasi yang sudah ditentukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pengobatan Gratis Pada Kesehatan Masyarakat Lansia di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor”.

4. Kegiatan pengobatan gratis pada lansia dimulai dengan registrasi peserta. Hasil registrasi lansia di Rw 01 sebanyak 55 lansia. Karakteristik jumlah lansia berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Lansia

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Hasil (%)
Laki-laki	21	38
Perempuan	34	62
Total	55	100

Setelah dilakukan proses registrasi, terdapat 21 orang atau 38% orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 34 orang atau 62% orang dengan jenis kelamin perempuan. Peserta menempati kursi yang sudah disediakan oleh tim panitia. Kemudian, peserta secara bergantian diperiksa kesehatannya mulai dari pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula dan kolesterol, konseling dan penyuluhan kesehatan serta pembagian pengobatan gratis pada lansia.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah, Kadar Gula dan Kolesterol

Karakteristik	Jumlah (n)	Hasil (%)
Tekanan Darah		
90-120 Hg	30	55
>120 mmHg	25	45
Glukosa Darah		
<100-125 mg/dL	45	82
>126 mg/dL	10	18
Kolesterol		
<200 mg/dL	38	69
>210 mg/dL	17	31

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas, jumlah 55 lansia didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah > 120 mmHg sebanyak 25 lansia (45%), hasil pemeriksaan glukosa darah atau kadar gula darah > 126 mmHg/dL sebanyak 10 lansia (18%), dan hasil pemeriksaan kolesterol > 210 mmHg/dL sebanyak 17 lansia (31%). Sebagian besar para lansia yang mendapatkan hasil pemeriksaan yang tidak normal adalah lansia dengan jenis kelamin perempuan.

5. Kegiatan pengobatan gratis tersebut dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024 mulai dari jam 15.00 – 17.30 wib. Lansia hadir sesuai dengan undangan yang telah disebar, kemudian lansia dipersilahkan untuk menunggu di tempat yang sudah disediakan, selanjutnya lansia akan dipanggil secara bergantian untuk dilakukan:
- pengecekan identitas sesuai daftar lansia yang diundang di meja pendaftaran;
 - pemeriksaan tekanan darah;
 - pemeriksaan kadar gula dan kolesterol, dan
 - pemberian konseling dan penyuluhan tentang kesehatan lansia
 - pemberian obat gratis atas kerjasama dengan Yayasan Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Indonesia dari Jakarta.

- f) Kegiatan berlangsung lancar sesuai perencanaan dan diakhiri dengan berfoto bersama antara mahasiswa, dosen, kader, Ketua Rw 01 dan tim dari Yayasan Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Indonesia dari Jakarta.

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pengobatan gratis kepada masyarakat lansia di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor :



Gambar 3. Registrasi dan pemeriksaan tekanan darah di meja pendaftaran



Gambar 4. Pemeriksaan kadar gula darah dan kolesterol



Gambar 5. Konseling dan penyuluhan kesehatan



Gambar 6. Pemberian obat gratis pada lansia



Gambar 7. Foto bersama antara Dosen, Mahasiswa, Ketua Rw 01, Kader dan Tim dari Yayasan Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Indonesia

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pengobatan gratis pada kesehatan masyarakat lansia di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor alhamdulillah berjalan baik dan lancar tanpa hambatan. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta lansia mulai dari awal kegiatan sampai kegiatan pengobatan gratis selesai jam 17.30 wib. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan akses ke pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup lansia di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi lansia sehingga para lansia dapat memahami tentang kondisi kesehatannya, memahami hal-hal apa saja yang harus dijaga dalam pengaturan menu lansia dan bahan makanan apa saja yang dianjurkan untuk dikonsumsi. Keberhasilan kegiatan ini karena kolaborasi yang baik antara tenaga medis yaitu bidan dari Puskesmas Cimandala, dosen, mahasiswa, kader, Ketua Rw 01, dan mitra dari Yayasan Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Indoensia dari Jakarta dalam meningkatkan kesejahteraan hidup lansia.

5. SARAN

Perlu dilakukan kegiatan yang serupa secara berkala guna meningkatkan derajat kesehatan pada lansia tentang pentingnya hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan di pusat pelayanan Kesehatan seperti Puskesmas Cimandala. Selain itu, diperlukan juga peran dari berbagai pihak seperti dokter, perawat, bidan, kader, keluarga dan masyarakat. Kegiatan Posyandu lansia diaktifkan kembali, dan peran yang paling utama adalah kesadaran lansia itu sendiri dalam meningkatkan kesehatan dengan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, rajin berolahraga, istirahat yang cukup, menghindari atau tidak merokok dan menjaga hubungan baik dengan orang lain dan Tuhan Yang Maha Esa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua LPPM Akademi Kebidanan Bandung yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat dengan tema pengobatan gratis pada kesehatan masyarakat lansia di Rw 01 Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu bidan dari Puskesmas Cimandala, mahasiswa, kader, Ketua Rw 01, dan mitra dari Yayasan Rumah Yatim Lembaga Amil Zakat Indonesia dari Jakarta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik secara moril ataupun materiil. Semoga kita semua selalu diberikan Kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/lansia>
- Bangun, A., et al. Pengobatan Gratis Dan Penyuluhan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Sipallat. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat 3(1), 81-85.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2023). Statistik Penduduk Lanjut Usia. Badan Pusat Statistik. ISSN 2086-1036.
- Fajar, FM., et al. (2022). Penyuluhan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Terutama Lansia di Dusun Inruiya Desa Mare-Mare Kecamatan Bontomanai Kab Kep Selayar. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2(2), 193-201.
- Gustina, E. (2016). Buku Kesehatan Lanjut Usia. Kementerian Kesehatan RI. Indonesia
- Huda, IZ., et al. (2024). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Pemeriksaan Lansia di Kelurahan Wonotirto Kecamatan Samboja. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan. Universitas Ngudi Waluyo 3(1), 574-583.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat
- Kusumo, PM. (2020). Buku Lansia. publication at:
<https://www.researchgate.net/publication/346019144>

- Maelaningsih, FS., et al. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Serta Pengobatan Gratis Di Kelurahan Tukmudal Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. *Jurnal Abdi Masyarakat* 1(1), 100-107.
- Meliawati, et al. (2024). Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. *Jurnal Abdimas PHB* 7(1), 177-183.
- Mulyani, R., & Lupiana, M. (2024). Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Dasar Bagi Para Lansia di Klinik Agape HKBP Kedaton. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1), 108-113.
- Nurchayaningtyas, W., Ulfa, M., & Kurniyanti, M.A. (2024). *Buku Deteksi Dini Kesehatan Lansia Pasca Bencana*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. Malang
- Rismawan, M., et al. (2017). Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Berbasis Fisik, Psikologi dan Budaya di Dusun Selat Desa Perean Tengah Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Jurnal Paradharma* 1(2), 109-114
- Sumarni, Sriwidyastuti., et al. (2024). Peningkatan Kesehatan Dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Desa Awo Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5(2), 1971-1976
- Sutriawati, N., et al. (2022). Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Batalaiworu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(12), 3495-3502.
- Tarmizi, Nadia, Siti. (2024). Indonesia Siapkan Lansia Aktif dan Produktif. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20240712/2145995/indonesia-siapkan-lansia-aktif-dan-produktif/#:~:text=Indonesia%20saat%20ini%20sedang%20memasuki,pe nduduk%20Indonesia%20masuk%20kategori%20lansia>.